

## ABSTRAK

**Agustina Eva Damayanti, 1540210036, Analisis Wacana *Blow Up* Isu Kemanusiaan (Genosida) oleh Akun *Instagram @actforhumanity* (*Blow Up* melalui Wacana Unggahan *Pasca* Ekspedisi Kapal Kemanusiaan Indonesia untuk Palestina Tahun 2018), Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Kudus, 2022.**

*Blow Up* oleh media menjadi salah satu cara agar umur sebuah pemberitaan berlangsung lebih lama dan berpengaruh cukup besar dalam menarik perhatian khalayak. Sebuah media yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan dapat menghimpun ribuan bahkan jutaan orang untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kampanye kemanusiaan yang mereka laksanakan, bagaimana media tersebut bisa melakukannya?

*Blow up* bisa dilakukan dengan memperbanyak jumlah tayangan berita, dengan berbagai teknik pengemasan dan penayangan berita, maupun dengan berbagai teknik penulisan wacana . Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dalam aspek wacana dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode analisis wacana milik Teun A. Van Dijk untuk menganalisis konstruksi wacana pada level teks, kognisi sosial yang melatarbelakangi produksi wacana dan konteks sosial yang berkembang dalam subjek penelitian.

Berikut hasil dari penelitian ini : 1) Pada level teks, pemakaian bahasa yang sederhana membuat wacana dapat dipahami dengan mudah oleh semua pembaca dari berbagai kalangan. Dan teks wacana yang termasuk paragraf propaganda membuat wacana tidak monoton. 2) Pada level kognisi sosial, para staff ACT mempunyai pemahaman seragam mengenai harus bagaimana agar kampanye kemanusiaan tetap sesuai koridor yang ditentukan Islam dan ACT tetapi, tetap berhasil menarik perhatian khalayak. 3) Pada level konteks sosial, antusiasme khalayak dalam setiap kampanye kemanusiaan yang dilaksanakan oleh ACT menunjukkan bahwa ACT mempunyai akses yang cukup besar terhadap media.

**Kata Kunci :** *Blow Up, Media, Isu Kemanusiaan, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Teun A. Van Dijk*